

## BAB 5

### KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan yang bergerak di industri ritel baik sebelum maupun sesudah perubahan tarif pajak penghasilan badan baik dari tahun 2008, 2009 maupun 2010.
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor insentif pajak tidak berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan yang bergerak di industri ritel.
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada satu faktor pengaruh non pajak yang berpengaruh signifikan yakni *earnings pressure* terhadap praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan yang bergerak di industri ritel dan ada 2 hubungan pengaruh yakni positif (*earnings pressure* dan tingkat hutang) dan negatif (*earnings bath* dan ukuran perusahaan).

## 5.2. Keterbatasan dan Saran

Selain beberapa temuan penelitian di atas, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan dan memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

- a. Sampel perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang ritel yang terkadang ada perusahaan yang tidak memiliki piutang usaha untuk dianalisis dan jarang sekali terdapat penelitian mengenai perusahaan yang bergerak di bidang ritel sehingga peneliti merasa kekurangan bahan acuan untuk membandingkan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat lebih memperluas sampel perusahaan tidak hanya perusahaan ritel saja terutama untuk perusahaan yang bergerak pada industri perbankan.
- b. Faktor insentif pajak yang dipilih dalam penelitian ini hanyalah perencanaan pajak saja padahal masih ada beberapa faktor insentif pajak lainnya seperti kewajiban pajak tangguhan bersih yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat memasukkan faktor insentif pajak yang lainnya seperti kewajiban pajak tangguhan bersih dalam penelitian selanjutnya (Wijaya dan Martani, 2011).
- c. Faktor pengaruh non pajak yang dipilih dalam penelitian ini adalah *earnings pressure*, *earnings bath*, tingkat hutang dan

ukuran perusahaan saja padahal masih ada beberapa faktor insentif pajak lainnya seperti kepemilikan manajerial dan persentase saham disetor yang diperdagangkan di BEI yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat memasukkan faktor insentif non pajak seperti kepemilikan manajerial dan persentase saham disetor yang diperdagangkan di BEI yang lainnya dalam penelitian selanjutnya (Subagyo dan Oktavia, 2010).

## DAFTAR PUSTAKA

- Alim, S., 2009, Manajemen Laba dengan Motivasi Pajak pada Badan Usaha Manufaktur di Indonesia, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No. 3, September: 444-461.
- Darandono, 2012, 2012, Bisnis Ritel di Indonesia Kian Menjanjikan, (<http://www.swa.co.id>, diunduh 18 Desember 2012).
- Dewi, A. P., 2012, Gambaran Umum Ritel, (<http://www.ayupurnamadewi-purnama3.blogspot.com>, diunduh 31 Oktober 2012).
- Fitriyani, D., R. Maiyarni, dan M. Gorwon, 2012, Analisis Perbedaan Earnings Management Sebelum dan Sesudah Pemberlakuan UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*, Vol. 14, No. 1, Januari-Juni: 56-60.
- Handayani, R. R. S., dan A. D. Rachadi, 2009, Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11, No. 1, April: 33-56.
- Peraturan Menteri Keuangan, *UU Perpajakan*, (<http://www.pajak.co.id>).
- PMK-238/PMK.03/2008, Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri.
- Priyatno, D., 2012, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: Andi.
- Ristiyanti, A. W., dan M. Syafruddin, 2012, Manajemen Laba sebagai Respon Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan

pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 1, No. 2, Semarang: 1-15.

Sari, R. C., dan Zuhrohtun, 2008, Keinformatifan Laba di Pasar Obligasi dan Saham: Uji Liquidation Option Hypothesis, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 3, No. 1, Januari: 96-108.

Soliha, E., 2008, Analisis Industri Ritel di Indonesia, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 15, No. 2, September: 128-142.

Subagyo dan Oktavia, 2010, Manajemen Laba sebagai Respon atas Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto: 1-28.

Widyaningdyah, A. U., 2001, Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Earnings Management pada Perusahaan Go Public Indonesia, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 3, No. 2, November: 89-101.

Wijaya, M., dan D. Martani, 2011, Praktik Manajemen Laba Perusahaan dalam Menanggapi Penurunan Tarif Pajak sesuai UU No. 36 Tahun 2008, *Simposium Nasional Akuntansi XIV*, Aceh: 1-38.